ARTIKEL

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA SWALAYAN KPRI PUSAKA PAPAR

Oleh:

UHSIN ARMAWING ZAHAR

13.1.02.01.0233

Dibimbing oleh :

1. **Badrus Zaman, S.E., M.Ak**
2. **Mar'atus Sholikah, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: UHSIN ARMAWING ZAHAR
NPM	: 13.1.02.01.0233
Telepun/HP	: 082257647718
Alamat Surel (Email)	: uhsinarmawing@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada Swalayan KPRI Pusaka Papar
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Badrus Zaman, S.E., M.Ak. NIDN. 0730036503	**Mar'atus Sholikah, M.Ak.** NIDN. 0709047405	**Uhsin Armawing Z.** NPM. 13.1.02.01.0233

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA SWALAYAN KPRI PUSAKA PAPAR

Uhsin Armawing Zahar
13.1.02.01.0233
Fak. Ekonomi – Prodi Akuntansi
uhsinarmawing@gmail.com
Badrus Zaman, S.E., M.Ak. dan Mar'atus Sholikah, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Sistem penjualan dan penerimaan kas merupakan sistem ini yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjulan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan sedangkan penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima perusahaan yang menurut karakteristik dan fungsinya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Swalayan KPRI Pusaka? (2) Apakah sistem pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas Swalayan KPRI Pusaka yang telah ada cukup memadai, dilihat dari sumber daya manusia yang ada di perusahaan? Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Temuan dari penelitian ini adalah dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan sudah efektif. Di Swalayan KPRI Pusaka terdapat pencatatan transaksi penjualan, penerimaan kas dan penyusunan laporan dan pencatatan tersebut dilakukan oleh fungsi akuntansi dan fungsi pencatatan. Pengendalian internal sudah baik dilihat dari struktur organisasi, sistem otorisasi, dan praktik yang sehat dalam sistem penjualan dan penerimaan kas. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah bagi perusahaan perlu dilakukan perusahaan untuk membantu keefektifan sistem pengendalian internal adalah membuat *job dicription* yang baru tentang bagian fungsi akuntansi. Sehingga pengendalian bisa lebih efektif dan dapat meminimalisir timbulnya risiko pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas.

KATA KUNCI : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Apalagi dengan adanya globalisasi yang mendorong persaingan ketat di antara perusahaan, sehingga para pengusaha harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas saat ini menuntut adanya kebutuhan pengembangan sistem akuntansi baru untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih baik. Kebutuhan sistem akuntansi ini ditandai dengan penggunaan komputer dalam perkembangan teknologi informasi.

Menurut Mulyadi (2005) Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba melalui transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Persaingan usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan yang didukung dengan adanya sistem informasi yang tepat. Sistem informasi yang tepat akan memberikan informasi yang membantu perusahaan dalam rangka mengambil keputusan strategis perusahaan agar berjalan lebih efektif. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Menurut Krismiaji (2001) Sistem penjualan dan penerimaan kas merupakan sistem ini yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjulan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan sedangkan penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima perusahaan yang menurut karakteristik dan fungsinya, kas merupakan alat yang mudah untuk disalahgunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Kas dalam neraca merupakan kas yang paling *liquid*, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Kas bersifat mudah di pindahtangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendororng perusahaan untuk

melakukan penataan pada sistem penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan.

Perusahaan membutuhkan pengamanan yang baik atas aktivitas yang dimilikinya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan seperti penyelewengan, kerusakan, dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga suatu perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang diaplikasikan ke dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Sebagian salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas yaitu Swalayan KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Pusaka Papar. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Swalayan KPRI Pusaka cukup kompleks karena dalam perusahaan memiliki banyak fungsi yang terkait satu sama lain untuk melaksanakan penjualan barang. Swalayan KPRI Pusaka merupakan suatu toko yang relatif besar dan volume barang barang tinggi, laba sedikit, biaya rendah serta dirancang untuk melayani semua kebutuhan konsumen seperti barang-barang konsumsi, barang-barang sekunder, dan barang konveksi. Sekilas sudah ada pembagian yang jelas antara karyawan yang satu dengan yang lain meskipun masih sederhana, yaitu ada karyawan toko bertindak sebagai kasir dan sebagai pelayan toko.

Di dalam memproses transaksi-transaksi penjualan diperlukan sebab sistem akuntansi yang efektif dan efisien. Swalayan KPRI Pusaka Papar memiliki sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dengan adanya pemisahan fungsi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Berdasarkan hal tersebut penulis berkeinginan melakukan penelitian untuk mempelajari dan menilai efisiensi dan efektifitas sistem akuntansi, prosedur penjualan serta prosedur penerimaan kas yang dilakukan oleh Swalayan KPRI Pusaka Papar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul : **"ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA**

SWALAYAN KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) PUSAKA PAPAR KEDIRI".

Berdasarkan batasan masalah diatas yang telah dijelaskan, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Swalayan KPRI Pusaka?
2. Apakah sistem pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas Swalayan KPRI Pusaka yang telah ada cukup memadai, dilihat dari sumber daya manusia yang ada di perusahaan?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis penerapan prosedur penjualan dan penerimaan kas Swalayan KPRI Pusaka.
2. Untuk menganalisis kecukupan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas melalui sumber daya manusia yang ada pada Swalayan KPRI Pusaka papar.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus dipilih karena obyek penelitian ini berupa proses kegiatan atau tindakan beberapa orang, yaitu tentang penerapan sistem penjualan dan penerimaan kas pada Swalayan KPRI Pusaka Papar Kediri. Diharapkan pendekatan ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci terkait penjualan dan penerimaan kas. Agar subtansi penelitian dapat terungkap, maka diperlukan pengamatan yang mendalam pada obyek yang ilmiah, yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Menurut Moeleong (2007:76) Pendekatan penelitian adalah: Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneltian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Krisyantoro (2009:78) Jenis pendekatan penelitian adalah: Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskrisikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

C. Kehadiran Peneliti

Pada kegiatan ini peneliti bertindak untuk mengumpulkan data, peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi yang telah diberikan ijin diketahui oleh pihak subjek informan. Kehadiran peneliti ini untuk mewawancarai pihak kepegawaian agar dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terutama dalam penjualan dan penerimaan kas dan peneliti melakukan observasi dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai partisipan dan pengamat penuh, dimana peneliti berperan dalam proses penerapan sistem penjualan dan penerimaan kas.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat dan waktu untuk melakukan proses kegiatan penelitian telah ditentukan oleh peneliti dan tentunya berdasarkan atas beberapa pertimbangan. Penelitian ini dilakukan di Swalayan KPRI Pusaka Papar Kediri berada di Jl.Raya Papar-Pare no 136 Papar. Swalayan KPRI Pusaka adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Interview (wawancara) Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengadakan tanya jawab langsung dengan pemimpin dan karyawan perusahaan yang bersangkutan tentang hal-hal yang berhubungan dengan bidang yang diteliti dalam penelitian. Sehingga dengan adanya wawancara ini akan mempermudah dalam mencari

informasi-informasi yang diperlukan dalam penlitian.

2. Studi Kepustakaan

Segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti dan informasi dapat diperoleh dari laporan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan terdahulu dan buku-buku dan literature-literatur.

F. Teknik Analsis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu Meminta data ketepatan pemberian kredit, wawancara, dan penarikan kesimpulan dari proses pengumpulan data.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Interpretasi dan Pembahasan

1. Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan

Pertumbuhanmasyarakat sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan sistem akuntansi penjualan di Swalayan KPRI Pusaka dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan berbagai barang yang lengkap maka para konsumen akan semakin mudah untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan. Kegiatan penjualan terdiri dari penjualan barang dan jasa, baik secara penjualan langsung tunai dan penjualan langsung tidak tunai.

Rincian-rincian dari hasil penelitian sistem akuntansi penjualan Swalayan KPRI Pusaka adalah sebagai berikut:

a. Fungsi- fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan pada Swalayan KPRI Pusaka sudah cukup efektif karena sudah sesuai dengan teori (Mulyadi, 2010: 462). Di Swalayan KPRI Pusaka terdapat pencatatan transaksi penjualan, penerimaan kas dan penyusunan laporan dan pencatatan tersebut dilakukan oleh fungsi akuntansi dan fungsi pencatatan. Fungsi akuntansi yang ada di Swalayan KPRI pusaka

sudah digunakan dengan baik.

b. Evaluasi Terhadap Struktur Organisasi

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada Swalayan KPRI Pusaka Papar diketahui dengan adanya pelaksanaan SOP dengan baik. Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada Swalayan KPRI Pusaka Papar sudah efektif. Menurut Krismiaji (2015: 16) Sistem Informasi adalah: cara-cara yang di organisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang di organisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam struktur organisasi yang diterapkan oleh Swalayan KPRI Pusaka Papar, tidak adanya pemisah tugas dari fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem penjualan dan penerimaan kas.

c. Dokumen-dokumen yang Digunakan

Dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Swalayan KPRI Pusaka sudah cukup efektif karena sudah sesuai dengan teori (Mulyadi, 2010: 462). Di Swalayan KPRI Pusaka terdapat informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam hal ini pengurus Swalayan KPRI Pusaka mengenai transaksi penjualan dan penerimaan kas berupa penjualan dan penerimaan kas. Faktur penjualan dibuat oleh bagian kasir ketika *sift* kasir yang bersangkutan sudah berakhir. Faktur yang digunakan oleh Swalayan KPRI Pusaka sudah digunakan dengan baik.

2. Sistem Pengendalian Internal

Dari hasil penelitian dan setelah dibandingkan dengan

landasan teori yang terdapat di pembahasan sebelumnya maka unsur pengendalian internal pada perusahaan ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalianinternal yang baik khususnya pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dapat menghindarkan dari kesalahan dan penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Pengendalian internal yang diterapkan pada Swalayan KPRI Pusaka secara keseluruhan sudah baik dan sudah sesuai dengan teori *COSO*. hal ini dibuktikan dengan:

1) Pengendalian dengan komputer pada Swalayan KPRI Pusaka telah menggunakan struktur organisasi guna mempertegas tugas dan wewenang.
2) Swalayan KPRI Pusaka telah melaksanakan pembinaan mental karyawan.

b. Evaluasi Terhadap Struktur Organisasi

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada Swalayan KPRI Pusaka Papar diketahui dengan adanya pelaksanaan SOP dengan baik. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan pada Swalayan KPRI Pusaka sudah efektif. Menurut Krismiaji (2015: 16) Sistem Informasi adalah: cara-cara yang di organisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang di organisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam struktur organisasi yang diterapkan oleh Swalayan KPRI Pusaka, tidak adanya pemisah tugas dari fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem penjualan.

c. **Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan**

Dalam setiap penjualan dan penerimaan kas harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang. Hal ini untuk menghindari transaksi yang menyimpang dari semestinya. Dalam Swalayan KPRI Pusaka wewenang dan prosedur pencatatan harus dicatat agar mempermudahkan pengecekan oleh pihak manajer Swalayan apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan penjualan dan penerimaan kas.

d. **Sistem terhadap Praktik-Praktik yang Sehat**

Praktik yang sehat pada pengendalian internal pada Swalayan KPRI Pusaka dinilai masih kurang baik. Ada beberapa pegawai yang merangkap seperti bagian akuntansi yang merangkap jabatan bagian pencatat waktu. Hal tersebut memungkinkan adanya manipulasi penerimaan kas.

e. **Sistem terhadap Karyawan yang Kompeten**

Program pelatihan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan sesuai kebutuhan karyawan. Untuk memperkuat kekompakan antar karyawan. Dimana kegiatan ini memerlukan kerjasama antar sesama, maka dari itu kegiatan ini merupakan salah satu cara memperkuat kekompakan bekerja antar sesama karyawan, kebersamaan, loyalitas, integritas, semangat, rendah hati, melayani, berbagi, kejujuran, dan lain-lain.

B. Kesimpulan

1. Adanya temuan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas antara lain:
   a. Bagian atau fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan pada Swalayan KPRI Pusaka Papar adalah fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi.

b. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Swalayan KPRI Pusaka Papar antara lain: kwintansi, bukti pembayaran, *invoice*.

c. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Swalayan KPRI Pusaka Papar jurnal penjualan dan penerimaan kas.

2. Adanya temuan sistem pengendalian internal antara lain:

a. Dalam struktur organisasi yang diterapkan oleh Swalayan KPRI Pusaka Papar tidak ada pemisah tugas dan fungsi dari fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem penjualan dan penerimaan kas. Dalam praktiknya dijalankan dengan baik dilihat dari masing-masing fungsi dan masing-masing staf saling bekerjasama di dalam menjalankan pekerjaannya.

b. Karyawan yang kompeten bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan perusahaan dan mampu memajukan perusahaan dengan baik.

IV. Daftar Pustaka

Adibah, Noava F., Moch. Dzulkirom., Adcmad Husaini. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Penerimaan Kas dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Surabaya. *Jurnal Administrasi Bisnis UB*, (Online), 26(1), tersedia: http://administrasibisnis.studentjrnal.ub.ac.id di unduh pada 5 Maret 2017.

Any Krisnawati, Suhadak, Topowijono. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi* Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, (online),tersedia: http://administrasibisnis.studentjurnal.ub.ac.id (diakses 5 maret 2017).

COSO (*Committee of Sponsoring Organization*). 2013. Oleh Tunggal (2013:13).

Daud, Rochmawati & Valeri Mimosi Windana. 2014. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, (Online), 12 (1) tersedia: http://empints.unsri.ac.id di akses pada 5 Maret 2017.

Febriyani Nur Alifah, Suhadak, dan Moch. Dzulkirom, *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Gandum, Malang).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol.2 No.1 Mei 2013 tersedia: http://administrasi.studentjournalub.ac.id (diakses pada 11 Oktober 2016).

Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat

Kasmir. 2001. *Manajemen Perbankan.* Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi, edisi Kedua.* Yogyakarta: YKPN

Moleong. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, cetakan Ketiga. Jakarta Salemba Empat.

Sidauruk, Tagor Darius dan Angelina Karmila Zagoto. 2012, *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Guna Meningkatkan Penerimaan Kas pada* PT. MITRAYS BISNIS SINERGI (Studi kasus pada PT.MITRASYS BISNIS SINERGI). Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta. *Jurnal Ilmiah.* ISSN: 1979 5246 September (2012) http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/2131/1/TAGOR.df di akses pada 20 Maret 2017. Hal.17-25

Sugiono, 2005 *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Penerbit:Alfabeta, Bandung.

Titin Ika Sari, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penjualan Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Pada PT.Panda Indonesia IBE Tulungagung*). Jurnal Administrasi Bisnis, tersedia: http://simki.unpkediri.ac.id (diakses pada 5 April 2017).

Wilkinson, Joseph W., Michael J. Cerullo, Vasant Raval, Bernard Wong-on Wing.1995. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kesatu.* Jakarta: Erlangga www.google.co.id